

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KEBANDINGAN KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN TEGAL

Hestu Sri Wijanti¹, Ririh Sri Harjanti², Aryanto³

^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Korespondensi email: hestusriwijaya02@gmail.com

Abstract

Persepsi dan partisipasi masyarakat desa akan menentukan keberhasilan pemanfaatan dana desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa, mengetahui persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa, mengetahui partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa, dan pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat pada Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Desa Kedungbanteng sudah baik terhadap pemanfaatan dana desa, dan masyarakat Desa Kebandingan sudah baik terhadap pemanfaatan dana desa, dan masyarakat Desa Kebandingan masih merasa pemanfaatan dana desa belum dikelola dengan optimal. Sebagian besar masyarakat Desa Kebandingan merasa memiliki anggapan yang baik terhadap manfaat dana desa. Sebagian besar masyarakat Desa Kebandingan bersedia untuk turut berpartisipasi dalam pemanfaatan dana desa. Namun, sebagian besar masyarakat Desa Kebandingan masih merasa bahwa pemanfaatan dana desa belum dirasakan oleh masyarakat.

Kata kunci: *Persepsi, Partisipasi, Dana Desa*

CITIZENS PERCEPTIONS AND PARTICIPATION IN THE UTILIZATION OF VILLAGE FUNDS FOR COMMUNITY EMPOWERMENT IN COMPARATIVE VILLAGES, KEDUNGBANTENG DISTRICT, TEGAL REGENCY

Abstract

The perception and participation of the village community will determine the success of using village funds. This study aims to determine the community's perception of the use of village funds, to determine the community's perception of the use of village funds, to determine community participation in the use of village funds, and to use village funds for community empowerment in Comparative Village, Kedungbanteng District, Tegal Regency. The data analysis technique used is descriptive analysis method with a quantitative approach. The results of data analysis and discussion show that the perception of the people of Kedungbanteng Village is good for the use of village funds, and the people of Comparison Village are good with the use of village funds, and the people of Comparison Village still feel that the utilization of village funds has not been managed optimally. Most of the Comparative Village community feel they have a good perception of the benefits of village funds. Most of the Comparative Village community are willing to participate in the utilization of village funds. However, most of the Comparative Village community still feel that the community has not felt the use of village funds.

Keywords: *Perception, Participation, Village Fund*

PENDAHULUAN

Pada umumnya masyarakat diberi peran yang lebih besar dalam pembangunan desanya. Selain itu, masyarakat dituntut kreatif dan berinovasi dalam mengelola potensi daerah serta memprakarsai pembangunan daerah dengan maksud dan tujuan untuk memajukan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang- Undang Nomor 6 (2014) tentang desa yang menerangkan bahwa desa sebagai ujung tombak dalam melaksanakan pembangunan di bidang pemerintahan. Pembangunan maupun kemasyarakatan merupakan integral yang tidak dapat dipisahkan, tujuannya yaitu untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat untuk mengolah dirinya sendiri. Kemampuan untuk mengelola kepentingan masyarakat sendiri disebut *self governing community*.

Persoalan yang berlangsung secara sistematis di kalangan masyarakat yang mengakibatkan banyaknya masyarakat hidup dalam keterbatasan dan hidup dalam standar kualitas yang rendah, serta serba kekurangan dalam banyak hal, misalnya keterbatasan dalam segi pendidikan, pelayanan Kesehatan, lingkungan maupun ekonomi (Putra et al., 2012). Hal tersebut terjadi karena kurangnya sumber daya manusia yang mampu memperdayakan kehidupan masyarakat secara luas sehingga kasus kemiskinan sampai kini tidak kunjung teratasi (Isti et al., 2017). Dalam pasal 7 undang-undang tentang pemberdayaan desa, desa berhak mendapatkan dana desa dengan maksud pemberian dana desa adalah sebagai bantuan simultan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa melalui peningkatan pelayanan public di desa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan dalam membangun desa.

Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia (2016) menyatakan bahwa dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang ditunjukkan bagi desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/ Kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan perkembangan kehidupan pemberdayaan masyarakat.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, kejadian, atau hubungan-hubungan yang didapatkan tentang cara mengambil kesimpulan informasi dan menafsirkan pesan, memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*), serta kesadaran pemikiran mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai sesuatu.

Oleh karena itu, dibutuhkan rencana anggaran biaya penggunaan dana desa dari pihak pemerintah desa dan pemantauan dana desa dari masyarakat setempat agar dana desa yang ada di Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya guna kemaslahatan masyarakat setempat (Anwas, 2013). Sehingga tujuan utama pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Kebandingan dapat terlaksana dengan tepat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat pada Desa Kebandingan.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan-an kualitatif dan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kantor Balai Desa Kebandingan Kabupaten Tegal. Penelitian ini dilaksanakan selama 15

hari, terhitung dari tanggal 1 April sampai dengan 15 April 2021. Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan Mei 2021.

Target/Subjek Penelitian

Populasi yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal yang berjumlah 6.910 warga berdasarkan data BPS.

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Berdasarkan populasi yang diperoleh menghasilkan sampel sebanyak 67 responden dengan tingkat 10%.

Prosedur

Dalam penelitian ini menggunakan prosedur observasi, wawancara, studi pustaka dan penyebaran kuesioner terhadap responden yang dipilih sebagai sampel.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode observasi diadakan pengamatan serta pencatatan terhadap objek yang diteliti dengan melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Balai Desa Kebandingan Kabupaten Tegal. Data yang diperoleh dari metode ini adalah prosedur penggajian dan bagian-bagian yang terkait dalam prosedur penggajian.

Dalam metode studi Pustaka penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku maupun literature lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian.

Dalam metode yang digunakan dengan cara cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal

mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini hasil dari pengumpulan data, diperoleh sejumlah data yang akan memberikan jawaban terhadap problematik penelitian. Dalam pengolahan data dilakukan beberapa langkah kegiatan mengolah data yang berkaitan dengan tabulasi, menghitung dan menafsirkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini merupakan warga Desa Kebandingan sejumlah 67 orang. Berdasarkan usia responden yang mengisi kuesioner dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Keterangan	Jumlah	Persentase
<25 TAHUN	3	4%
25-35 TAHUN	20	30%
<35 TAHUN	44	66%
Total	67	100%

Tabel 1. Skor Partisipasi Masyarakat

Tabel. 1 Data Responden Berdasarkan Usia
Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang mengisi kuesioner penelitian sebagian besar berusia diatas 35 tahun sejumlah 44 orang, responden berusia 25-35 tahun berjumlah 20 orang dan dibawah 25 tahun berjumlah 3 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah warga desa yang berusia matang sehingga responden dianggap mengerti tentang pernyataan pada kuesioner.

Persepsi masyarakat Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal terhadap pemanfaatan dana desa dilihat dari hasil analisis menunjukkan bahwa masyarakat Desa Kebandingan memiliki persepsi yang baik

tentang pemanfaatan dana desa. Hal ini dilihat dari hasil kuesioner tentang persepsi masyarakat tentang pemanfaatan dana desa rata-rata yang memberikan jawaban sangat setuju 19%, setuju 33%, netral 25%, tidak setuju 10%, dan sangat tidak setuju 12%.

Rakhmat (2011) dalam bukunya dapat menjelaskan bahwa adanya partisipasi yang dapat dilihat pada kegiatan masyarakat hal tersebut mirip dengan adanya partisipasi masyarakat Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal berdasarkan dari hasil analisis kuesioner dapat dilihat bahwa sebagian besar masyarakat bersedia untuk berpartisipasi dalam penggunaan dana desa di Desa Kebandingan. Dilihat dari nilai rata-rata yaitu jawaban sangat setuju 29%, setuju 37%, netral 27%, tidak setuju 5%, dan sangat tidak setuju 3%.

Pemanfaatan dana desa menurut masyarakat Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal secara umum merasa belum optimal (Guntur, 2009). Hal ini berdasarkan pada hasil rata-rata jawaban kuesioner tentang pemanfaatan dana desa yaitu jawaban sangat setuju hanya 6%, setuju 14%, netral 18%, tidak setuju 33%, dan sangat tidak setuju 30%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa pada Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal sudah baik. Sebagian masyarakat Desa Kebandingan memiliki anggapan yang baik tentang manfaat dana desa.

2. Partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa pada Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal sudah baik. Sebagian besar masyarakat Desa Kebandingan bersedia untuk turut berpartisipasi dalam pemanfaatan dana desa.
3. Masyarakat Desa Kebandingan merasa pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat belum optimal. Sebagian besar masyarakat Desa Kebandingan merasa pemanfaatan dana desa belum dirasakan oleh masyarakat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Pemerintah Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal memberikan informasi yang detail dan jelas tentang pemanfaatan dana desa kepada masyarakat desanya.
2. Diharapkan Pemerintah Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal dapat mengoptimalkan pemanfaatan dana desa yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat seperti pemberian pinjaman modal usaha, peningkatan ekonomi, serta pelatihan keterampilan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., M.P.P selaku direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi DIII

- Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Ririh Sri Harjanti, SE, MM sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
 4. Bapak Aryanto, SE., M.Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
 5. Seluruh perangkat desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.
 6. Teman-teman baik di kampus maupun di kantor, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 22 Tahun 2016 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2017. *Jakarta*, 1–65.

Putra, C. K., Pratiwi, R. N., & Suwondo. (2012). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6), 1203–1212.

Rakhmat, D. J. (2011). *Psikologi Komunikasi* (2nd ed.). PT Remaja Rosdakarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 6. (2014). DESA - Optimization of variable structure Modelica models using custom annotations. *ACM International Conference Proceeding Series, 18-April-2(1)*, 45–54.
- Anwas, O. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. ALFABETA, CV.
- Guntur, D. E. (2009). *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Transformasi Perekonomian Rakyat Menuju Kemandirian dan Berkeadilan*.
- Isti, D. N., Komar, O., & Heryanto, N. (2017). *Persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di desa kertajaya kecamatan padalarang kabupaten bandung barat*. I(April), 52–62.
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Desa,